

**ANALISIS PENYIMPANGAN PRINSIP KERJASAMA GRICE DALAM
DIALOG NOVEL *GELAS JODOH* KARYA WIN.R.G: KAJIAN
PRAGMATIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

AYU INDAH SARI

NPM :1602040091



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel Gelas Jodoh Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik.

ORIGINALITY REPORT

28%	26%	6%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	3%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	anaozen.blogspot.com Internet Source	2%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
7	sehatislami.info Internet Source	2%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
9	eprints.dinus.ac.id	
	Internet Source	1%
10	mafiadoc.com Internet Source	1%
11	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ayu Indah Sari
NPM : 1602040091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik

Sudah layak disidangkan

Medan, 14 September 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

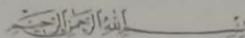

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapren Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseienggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 Oktober 2020 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa

Nama : Ayu Indah Sari
NPM : 1602040091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win. R.G. Kajian Pragmatik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan () Lulus Yudistum
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris

Dr. H. Effrianto Nasufion, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Drs. Tegu Sitepu, M.Si

3. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

1.

2.

3.

ABSTRAK

Ayu Indah Sari. NPM 1602040091. Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G dengan menggunakan kajian pragmatik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu sebuah novel yang berjudul *Gelas Jodoh* karya Win.R.G berjumlah 186 halaman, terbitan Format Publishing pada tahun 2011 di kota Medan dan merupakan buku cetakan pertama. Adapun data penelitian ini adalah seluruh isi novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G dengan menganalisis tuturan yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam dialog novel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G dengan kajian pragmatik. Instrumen dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah mengumpulkan data yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G dengan cara membaca, memahami, dan mendeskripsikan novel tersebut, menentukan tuturan yang melanggar prinsip kerjasama Grice berdasarkan kaidah pada maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara kemudian menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pada dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G terdapat tuturan yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice yakni terdiri dari penyimpangan jenis maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

Kata kunci : Prinsip Kerjasama Grice, Penyimpangan, Dialog Novel, Kajian Pragmatik

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah.SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah menjadikan kita sebagai manusia yang beriman dan insya Allah berguna bagi alam semesta. Shalawat berangkaikan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang mana beliau adalah suri tauladan bagi kita semua yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tulisan ini dibuat sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar kesarjanaan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul tugas akhir ini adalah “Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik”

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tersayang yaitu **Bapak Sabar** dan **Ibu Wagini** yang tak pernah lelah dan putus mendoakan anaknya, menafkahi, mengajarkan kasih sayang kepada makhluk hidup dan mencurahkan cinta kasih sayang teramat besar kepada peneliti. Dan ketiga saudara kandung tersayang adalah **Suwardi, S.T., Bella Syahfitri**, dan **Dika Syahputra**. yang merupakan salah satu sumber penyemangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada nama-nama tersebut dibawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Dra. Hj. Dewi kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.** Dosen Pembimbing dikampus yang telah memberi ide-ide dan masukkan dalam menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini.
7. **Winarti, S.Pd., M.Pd.** Pengarang dari novel yang peneliti teliti.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Kepada teman seperjuangan** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu serta Keluarga Besar Pendidikan Bahasa Indonesia 2016 yang selalu memberikan semangat dan suasana kekeluargaan yang luar biasa.
10. **Serta semua pihak** yang telah mendukung dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik & saran yang membangun dari segenap pihak.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat menambah dan memperkaya lembar khazanah pengetahuan bagi para pembaca sekalian dan khususnya bagi penulis sendiri. Sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2020

Penulis

Ayu Indah Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Pragmatik	7
2. Prinsip kerjasama Grice	8
3. Hakikat Novel	15
a. Sinopsis Singkat Novel <i>Gelas Jodoh</i> Karya Win.R.G.....	15
b. Biografi Penulis Novel <i>Gelas Jodoh</i>	16
B. Kerangka Konseptual	17
C. Hipotesis	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Sumber Data dan Data Penelitian	20
C. Metode Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Variabel Penelitian	21
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Analisis Data	30
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	43
D. Diskusi Hasil Penelitian	43
E. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	22
Tabel 4.1 Data Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice.	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dialog Novel Gelas Jodoh Karya Win.R.G.....	48
Lampiran 2 K1.....	64
Lampiran 3 K2.....	65
Lampiran 4 K3.....	66
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	67
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	68
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah melakukan Seminar Proposal.....	69
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	70
Lampiran 9 Surat Pernyataan (Plagiat)	71
Lampiran 10 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	72
Lampiran 11 Mohon Izin Riset	73
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka	74
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	75
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi	76
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Skripsi.....	77
Lampiran 16 Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	78
Lampiran 17 Riwayat Hidup peneliti.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia selalu melakukan kegiatan berkomunikasi dengan sesamanya, sehingga tidak pernah lepas dari suatu wahana yang bernama bahasa. Bahasa merupakan media untuk menyampaikan suatu makna kepada orang lain baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa menjadi salah satu alat yang paling utama dan penting karena manusia merupakan makhluk sosial dan memerlukan interaksi yang berupa komunikasi dengan orang lain. Hal tersebut menjadikan komunikasi sebagai salah satu faktor yang mendukung dalam kehidupan bermasyarakat dan sarana penyampaian informasi, sehingga informasi atau pesan dapat tersampaikan dengan baik, maka informasi yang disampaikan harus jelas, sesuai dengan kebenaran, sesuai dengan kebutuhan, tidak mengubah pesan, dan sebagainya.

Fungsi utama bahasa yaitu sebagai alat komunikasi, alat ekspresi, dan alat berpikir (Susanti, 2016:52). Sebagai sarana berpikir bahasa akan menuntun penggunaannya untuk berlaku santun dalam setiap tindak tuturnya. Sebagai sarana ekspresi, bahasa membawa penggunaannya kepada taraf suasana kreatif. Sebagai sarana komunikasi, bahasa akan menciptakan suatu kultur kehidupan yang akrab. Bahasa juga akan membawa penggunaannya pada suatu kondisi yang menitikberatkan kebersamaan, kekeluargaan, dan kesetiakawanan dalam konteks sosiokultural. Salah satu cabang ilmu yang mengkaji bagaimana bahas

dimanifestasikan ke dalam dunia komunikasi dengan mengaitkan dengan konteks dan konteks adalah cabang ilmu pragmatik.

Yule (dalam Mono 2019 :1) menyebutkan pragmatik sebagai kajian makna berdasarkan konteks yang berhubungan dengan siapa, dimana, kapan, dan dalam sirkumtansi apa suatu tuturan, sehingga apa yang ingin dikomunikasikan oleh penutur atau penulis dapat dipahami oleh petutur atau pembaca. Pragmatik sendiri sebagai studi yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi pada tuturan langsung maupun perantara media cetak.

Pragmatik yang digunakan pada media cetak cenderung sebagai media pengantar ketika berkomunikasi dengan pembaca, sehingga bahasa yang digunakan memiliki perbedaan yang sangat kompleks dengan media yang digunakan secara langsung. Bahasa yang digunakan pada media cetak memiliki komponen komunikasi yang sulit dipahami, yaitu pada tatanan paralinguistik, gerakan (bahasa isyarat ‘*gesture*’) yang hanya didapat pada komunikasi langsung.

H.P Grice yang merupakan seorang filsuf yang sangat ternama dan dalam artikelnya yang berjudul “*Logic and Conversation*” menyampaikan tentang “*Cooperative Principles*” yang kemudian sangat dikenal dengan “*Prinsip Kerjasama Grice*” (dalam Rahardi, dkk.,2016: 53). keempat aturan tersebut yaitu (1) Maksim kuantitas (2) Maksim kualitas (3) Maksim relevansi, dan (4) Maksim cara. Keempat maksim tersebut merupakan bagian dari prinsip kerjasam Grice yang berguna agar praktik berkomunikasi berjalan dengan baik.

Sering sekali ditemukan penutur yang melakukan penyimpangan terhadap prinsip kerjasama Grice dalam bertutur. Penyimpangan yang dilakukan itu tidak semata-mata dilakukan untuk melanggar konvensi yang ada tetapi ada sesuatu yang ingin dicapai dari penyimpangan itu, yaitu untuk mencapai efek komunikasi tertentu. Begitu pula dengan penyimpangan prinsip kerjasama Grice di dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

Bertolak dari penjelasan tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai penyimpangan prinsip kerjasama Grice mengingat prinsip kerjasama merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan sebuah percakapan, namun pada praktiknya sering sekali tidak ditaati.

Dampak penyimpangan tersebut sebagai plastik bahasa yang membuat proses berkomunikasi menjadi tidak lancar. Plastik bahasa adalah kekuatan kata atau bahasa untuk membentuk gambaran di benak seseorang yang mendengar atau membaca kata-kata itu. Sehingga dengan adanya plastik bahasa dalam karya sastra menimbulkan resiko penyimpangan dalam prinsip kerjasama Grice, namun menjadi sarana bagi novel. Terlebih jika dikaitkan dengan budaya dalam bahasa Indonesia sendiri mengasumsikan bahwa semakin panjang pertuturan maka dianggap semakin sopan. Hal ini tentu telah melanggar prinsip kerjasama Grice yaitu pada maksim kuantitas yang menginginkan pertuturan seefektif mungkin dan tidak bertele-tele.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terjadi di dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G, cetakan pertama tahun

2011. Penelitian tentang penyimpangan prinsip kerjasama Grice di dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G, belum pernah dilakukan. Penulis hendak meneliti secara khusus penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terjadi dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.
2. Jenis penyimpangan yang terjadi dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.
3. Tujuan penyimpangan terhadap prinsip kerjasama Grice dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian lebih terfokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada jenis penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terjadi dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah jenis penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terjadi dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan yaitu tentang kajian pragmatik, khususnya pada prinsip kerjasama dan penyimpangannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca mengenai pragmatik dan prinsip kerjasama. Kemudian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bertutur.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pragmatik.

Istilah pragmatik itu sendiri dapat ditelusuri kelahirannya dengan menyangkutpautkan seorang filsuf yang bernama Charles Morris (1983). Ia sebenarnya mengolah kembali pemikiran para filsof pendahulunya (Locke dan Peirce) mengenai semiotik (ilmu tanda dan lambang). Oleh Morris semiotik dipilah-pilah menjadi tiga cabang : sintaksis, semantik, dan pragmatik.

Parker (dalam Rahardi, 2005:49) mengungkapkan “ *Pragmatics is distinct from grammar, which is the study of the internal structure of language. Pragmatics is the study of how language is used to communicate.*” Ungkapan tersebut bermakna pragmatik berbeda dengan tata bahasa. Tata bahasa mempelajari struktur internal bahasa. Sedangkan pragmatik sendiri sebagai studi yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi. Yule (dalam Mono, 2019:3) mengatakan bahwa dalam berkomunikasi tentu ada hal-hal yang menjadi keteraturan bagi penutur/ penulis. Jika penutur/ penulis tidak mengikuti keteraturan yang berlaku dalam masyarakat bahasa penutur/ penulis, maka informasi yang ingin disampaikan tidak dapat dipahami oleh petutur/ pembaca. Konteks dapat menentukan makna dan maksud sehingga bisa tersampaikan dengan baik.

Levinson (dalam Rahardi, 2005: 48) mendefinisikan pragmatic sebagai studi bahasa yang mempelajari relasi bahasa dengan konteksnya. Konteks yang dimaksud tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepaskan dari struktur bahasanya. Konteks yang dimaksud adalah segala latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur yang menyertai dan mewadahi sebuah pertuturan.

Dengan itu di dalam aktivitas bertutur, lawan tutur harus bisa memahami makna dan maksud yang sedang diujarkan oleh penutur sehingga bisa tersampaikan dengan baik.

2. Prinsip Kerjasama Grice

Di dalam proses komunikasi tentu saja ada penutur, lawan tutur dan suatu pesan yang dibicarakan atau disampaikan. Oleh karena itu, agar pesan dalam proses komunikasi itu berjalan dengan baik kepada mitra tutur maka perlu adanya suatu prinsip yang mengatur proses komunikasi. Prinsip itu disebut dengan prinsip kerjasama.

Grice (dalam Rahardi, dkk.,2016:63) Mendefinisikan prinsip kerjasama adalah kerjasama diantara pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan itu demi berjalannya aktivitas berbahasa dan bertutur sapa dengan baik dalam praktik berkomunikasi.

Agar pesan dapat diterima dengan baik, maka komunikasi yang terjadi antar peserta tutur (penutur dan mitra tutur) perlu prinsip kejelasan, kepadatan, dan

kelangsungan. Prinsip-prinsip itu secara lengkap dituangkan di dalam prinsip kerjasama Grice yang meliputi empat maksim, yakni:

a) Maksim Kuantitas (*The Maxim of Quantity*)

Maksim kuantitas adalah maksim yang menghendaki setiap peserta pertuturan untuk memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan lawan bicaranya (Putrayasa, 2014:102). Kaidah maksim kuantitas berusaha untuk bisa memberikan jawaban yang tidak kurang dan tidak lebih.

Kedua aturan tersebut menjelaskan bahwasannya dalam maksim kuantitas seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seformatif mungkin. Informasi yang diberikan hendaknya tidak melebihi apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh mitra tutur. Hal tersebut untuk menghindari terjadinya salah pengertian antara penutur dan mitra tutur.

Contoh:

(1) Dosen : Nama kamu siapa?

Mahasiswa : Indah, Pak

Dosen : Kamu berasal dari daerah mana?

Mahasiswa : Padang

Dosen : Mengapa kuliah di Medan?

Mahasiswa : Karena orangtua saya dipindahtugaskan di Medan

(2) Dosen : Nama kamu siapa?

Mahasiswa : Indah, Pak. Saya dari Padang. Saya pindah kuliah di Medan karena orang tua saya dipindahtugaskan di sini. Di kampus saya yang lama saya menjadi mahasiswa yang dikenal. Saya menjadi mahasiswa favorit dosen-dosen. Saya suka menari dan selalu jadi juara.

Bila percakapan (1) dan (2) dibandingkan, terlihat dengan jelas bahwa mahasiswa baru dalam percakapan (1) bersifat kooperatif, karena memberikan kontribusi yang secara kuantitas memadai pada setiap tahapan komunikasi. Memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh dosen sehingga percakapan (1) dapat dikatakan memenuhi kaidah maksim kuantitas. Sementara itu, tuturan mahasiswa dalam percakapan (2) terlihat tidak kooperatif karena memberikan informasi yang berlebihan sehingga dapat dikatakan bahwa tuturan mahasiswa baru dalam percakapan (2) melanggar maksim kuantitas.

b) Maksim Kualitas (*The Maxim of Quality*)

Maksim Kualitas ini mewajibkan peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya (Putrayasa, 2014:103). Maksim ini menegaskan bahwa penutur maupun mitra tutur di dalam sebuah pertuturan haruslah mengatakan sesuatu yang sebenarnya, sesuai dengan kenyataannya. Apabila seseorang tidak berbicara sesuai dengan seharusnya, tidak menyampaikan yang sesungguhnya, harus dikatakan bahwa tuturan ini tidak sejalan dengan maksim kualitas. Maksim kualitas memiliki dua aturan yang harus dipatuhi, hal itu dikemukakan oleh Grice (dalam Putrayasa, 2014:103) yaitu:

- 1) Jangan mengatakan sesuatu yang tidak benar;
- 2) Jangan mengatakan sesuatu yang kebenarannya tidak dapat dibuktikan secara memadai.

Grice hendak mengatakan bahwa (1) Sesuatu yang jelas-jelas tidak benar atau yang Anda yakini sebagai sesuatu yang tidak benar. Jangan pernah Anda nyatakan di dalam pertuturan, dan (2) orang yang bertutur dengan tanpa bukti yang jelas dan memadai, dianggap sebagai orang yang tidak dapat dipercayai. Berbicara tanpa didukung bukti-bukti yang jelas, sesungguhnya sama saja dengan berbicara palsu "*genuine*" tetapi sebaliknya justru bersifat "*spurious*" tidak sesungguhnya (Rahardi, dkk, 2016: 55).

Contoh:

(3) Guru : Ika, tolong jawab pertanyaan ibu ya. Apa ibu kota Sumatera Utara?

Ika : Padang, Bu

Guru : Bagus, kalau begitu ibu kota Sumatera Barat, Medan ya?

Contoh percakapan (3) diatas, terlihat bahwa guru memberikan kontribusi yang melanggar maksim kualitas karena guru mengatakan bahwa ibu kota provinsi Sumatera Barat adalah Medan, bukan Padang. Jawaban yang melanggar maksim kualitas ini diutarakan sebagai reaksi terhadap Ika yang salah. Dengan jawaban ini. Ika yang memiliki kompetensi komunikatif akan mencari jawaban mengapa gurunya membuat pernyataan yang salah, jadi ada alasan yang pragmatis mengapa guru dalam percakapan (3) memberikan kontribusi yang melanggar maksim kualitas.

c) Maksim Relevansi (*The Maxim of Relevance*)

Maksim relevansi mengharuskan setiap pesera percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan. Aturan sederhana yang harus dipatuhi dalam maksim relevansi seperti yang dikemukakan oleh Grice (dalam Rahardi, dkk, 2016: 56) yakni “*be relevant*”. Jika berbicara, pembicaraan itu haruslah sejalan dan berhubungan dengan materi pembicaraan yang sedang sama-sama diperbincangkan ini.

Contoh:

(4) Indah : Kamu mau minum apa?

Ika : Jus jeruk

(5) Indah : Kamu mau minum apa?

Ika : Tas saya tertinggal di toilet.

Di dalam contoh percakapan (4) dapat dilihat bahwa Ika sudah mengungkapkan jawaban yang relevan atas pertanyaan yang diberikan oleh Indah. Sedangkan dalam contoh percakapan (5) Ika tidak memberikan jawaban yang relevan dengan pertanyaan yang diberikan Indah. Oleh karena itu, Ika dalam contoh percakapan (5) telah melakukan penyimpangan maksim relevansi.

d) Maksim Cara/ Pelaksanaan (*The Maxim of Manner*)

Dalam maksim ini, ditegaskan bahwa agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka peserta tutur haruslah selalu berbicara secara jelas, dan tidak kabur. Dengan berbicara yang jelas, tidak dimungkinkan terjadinya salah pengertian dan salah paham. Jadi, jika dalam sebuah komunikasi terjadi salah paham di antara penutur dan mitra tutur hampir dapat dipastikan bahwa di dalam percakapan tersebut terdapat ketidakjelasan (Rahardi, dkk, 2016: 57).

Contoh:

(6) (+) : “ Ayo, cepat dibuka”

(-) : “ Sebentar dulu, masih dingin” (Rahardi, 2005: 57)

Tuturan si penutur yang berbunyi: “ *Ayo cepat dibuka!*” sama sekali tidak memberikan kejelasan tentang apa yang sebenarnya diminta oleh si mitra tutur. Kata “*dibuka*” di atas mengandung kadar ketaksaan dan kekaburan sangat tinggi dan maknanya pun menjadi sangat kabur. Demikian pula tuturan yang disampaikan si mitra tutur yakni: “*Sebentar dulu, masih dingin*” mengandung kadar ketaksaan cukup tinggi. Kata “*dingin*” pada tuturan itu dapat mendatangkan banyak kemungkinan persepsi penafsiran karena di dalam tuturan itu tidak jelas apa sebenarnya yang masih dingin itu. Tuturan-tuturan tersebut dapat dikatakan melanggar prinsip kerjasama karena tidak mematuhi kaidah maksim cara dalam prinsip kerjasama Grice.

Dalam kegiatan bertutur yang sesungguhnya pada masyarakat bahasa Indonesia, ketidakjelasan, kekaburan, dan ketidaklangsungan merupakan hal yang

wajar dan sangat lazim terjadi. Sebagai contoh, di masyarakat tutur dan kebudayaan Jawa, cirri-ciri bertutur demikian hampir selalu dapat ditemukan Dalam percakapan keseharian. Pada masyarakat tutur ini, justru ketidaklangsungan merupakan salah satu kriteria kesantunan seseorang dalam bertutur. Tuturan dalam contoh (7) berikut digunakan sebagai ilustrasi untuk memperjelas hal ini.

(7) Anak :Bu, besok saya akan pulang ke kota

Ibu : Itu sudah saya siapkan di laci meja (Rahardi., 2005:58)

Dari cuplikan di atas tampak bahwa tuturan yang dituturkan sang anak yakni yang berbunyi “*Bu, besok saya akan pulang ke kota*” relative kabur maksudnya. Maksud yang sebenarnya dari tuturan sang anak itu, bukannya terutama ingin memberitahu kepada sang ibu bahwa ia akan segera kembali ke kota, melainkan lebih dari itu, yakni bahwa sebenarnya ia ingin menanyakan apakah sang ibu sudah siap untuk sejumlah uang yang sudah diminta sebelumnya. Seperti yang disampaikan terdahulu, di dalam masyarakat tutur Jawa, justru kesantunan berbahasa banyak dimarkahi oleh ketidakjelasan, ketidaklangsungan, kekaburan dan semacamnya. Orang yang terlihat di dalam pertuturan di harapkan dapat membaca maksud tersembunyi dari si mitra tutur. Dengan perkataan lain, peserta tutur di dalam sebuah pertuturan harus dapat membaca sasmita atau maksud terselubung dari si penutur.

3. Hakikat Novel

Secara etimologis, kata “novel” berasal dari *novellus* yang berarti baru. Novel adalah bentuk karya sastra cerita fiksi yang paling baru. Nurgiyantoro (dalam Yuhdi, 2018:4) menyatakan secara harfiah *novella* berarti “sebuah barang kecil” dan kemudian diartikan sebagai “cerita pendek dalam bentuk prosa”. Istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan Indonesia novelet (Inggris: *Novellette*), yang berarti sebuah karya sastra prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, juga tidak terlalu pendek.

Ciri-ciri novel yaitu tidak akan selesai dibaca dalam sekali duduk dan memungkinkan adanya penyajian secara panjang lebar mengenai (ruang) tertentu. Novel adalah salah satu karya sastra yang bersifat fiktif. Sebagai sebuah totalitas yang dibangun oleh unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Dengan demikian, melalui novel itulah penulis bercerita kepada para pembacanya. Sehingga pembaca dapat mengerti maksud cerita yang disampaikan oleh penulis walau tidak bertemu langsung dan memetik pelajaran yang ada melalui sarana novel yang dibuat oleh penulis.

a. Sinopsis Singkat Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G

Gelas Jodoh adalah sebuah novel yang berkisah tentang Nirwani, seorang wanita dewasa yang akan segera menikah dengan seorang jurnalis televisi bernama Ryan, tak lain adalah mahasiswanya sendiri. Berbagai cara dihadapi Ryan demi wanita pujaannya itu. Uang sebesar 15 juta dari hadiah sayembara

menulis novelnya di Jakarta dijadikan sebagai mahar untuk Nirwani. Saat Nirwani mencoba mengumpulkan rasa agar bisa mencintai Ryan, di saat itu pula ia melihat dua buah gelas milik calon abang iparnya, Rivandra Anhar, ada di rumah Ryan. Gelas itu adalah “gelas jodoh” antara ia dengan Rivandra saat di kantin SMA. Seorang pria yang berprofesi sebagai dokter sekaligus cinta pertamanya, namun telah menikah dan memiliki seorang anak di Yogyakarta.

b. Biografi Penulis Novel Gelas Jodoh

Win R.G adalah nama pena dari Winarti. Penulis yang terkenal di Sumatera Utara ini, memiliki ciri khas yaitu dia selalu menggunakan kerudung putih. Dia lahir dan besar di desa Tanah Tinggi, Indrapura, Batubara 7 September 1983. Pernah menjadi pemimpin umum persma Teropong UMSU 2005-2006 dan mendapat beasiswa pendidikan jurnalistik nasional dari majalah Pantau Jakarta bekerjasama dengan persma Teknokra Unila. Dia berprofesi sebagai dosen dan juga pernah menjadi sekretaris jurusan Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Win R.G juga ketua umum Win's Sharing Club (WSC), direktur utama Format Publishing. Novel Gelas jodoh ini merupakan bukunya yang ke-6. Win R.G tidak hanya menciptakan buku fiksi saja, tetapi juga nonfiksi. Karya fiksinya yang telah diterbitkan antara lain novel Bintang, Gelas Jodoh, Pohon Asam, Bukan Kisah Cinderella, Jus Alpukat 1 dan 2.

B. Kerangka Konseptual

Setelah ditegaskan sejumlah variabel dalam kerangka teoritis, maka langkah selanjutnya adalah membangun suatu kerangka konseptual (kerangka berpikir) yang berfungsi sebagai landasan penelitian untuk lebih mengoperasionalkan kerangka teoritis. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Kerangka konseptual ini bertujuan memberikan konsep dasar untuk penelitian mengenai permasalahan dalam penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

Penelitian *Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel Gelas Jodoh Karya Win.R.G.: Kajian Pragmatik* ini menganalisis bentuk dan jenis penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam novel tersebut, yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Data dalam penelitian ini berupa tuturan percakapan yang melanggar prinsip kerjasama. Adapun pengukur yang digunakan untuk menentukan penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terjadi dalam novel tersebut adalah kaidah-kaidah yang terdapat pada masing-masing maksim dalam prinsip kerjasama Grice.

C. Pernyataan Penelitian.

Peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Oleh karena itu, sebagai pengganti hipotesis dirumuskan pernyataan penelitian yang jawabannya akan dicari melalui penelitian ini. Adapun pernyataan penelitian ini adalah terdapat jenis penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak membutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Lamanya waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung dari bulan April 2020 sampai dengan bulan September 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Menulis Proposal	■	■	■																									
2	Bimbingan Proposal				■																								
3	Seminar Proposal					■																							
4	Perbaikan Proposal									■	■	■	■																
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■												
6	Analisis Data																	■	■	■	■								
7	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																												■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian karena data inilah yang akan diolah serta dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G. Novel ini berjumlah 186 halaman, terbitan Format Publishing, cetakan pertama, Medan, Maret 2011.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G. Peneliti menggunakan berbagai buku referensi yang relevan sebagai pendukung dan penguat data-data dengan mencari tuturan yang mengandung penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Metode yang dipakai merupakan alat untuk membantu dalam memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme, meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci. Dalam penelitian ini hasil sajian data deskriptif berupa penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G.

E. Definisi Operasional Variabel

1. pragmatik adalah kajian makna berdasarkan konteks yang berhubungan dengan siapa, dimana, kapan, dan dalam sirkumtansi apa suatu tuturan, sehingga apa yang ingin dikomunikasikan oleh penutur atau penulis dapat dipahami oleh petutur atau pembaca.
2. Prinsip kerjasama adalah kaidah-kaidah yang harus dipatuhi oleh peserta tutur sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.
3. Novel adalah karya sastra yang bersifat fiktif, melalui novel itulah penulis bercerita kepada pembacanya. Sehingga pembaca dapat mengerti maksud cerita yang disampaikan oleh penulis walau tidak bertemu langsung dan memetik pelajaran yang ada melalui sarana novel yang dibuat oleh penulis.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi tujuan utama adalah untuk memperoleh hasil penelitian berupa bentuk dan jensi penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terdapat di dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G sebagai subjek penelitian. Berdasarkan hal tersebut data dikumpulkan dengan cara studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan pada dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G dengan cara membaca, memahami, dan menyimak penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terdapat pada dialog novel tersebut.

Tabel 3.2

Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

No	Data	Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice			
		PKN	PKL	PR	PC

Keterangan :

Data : Data Penelitian

PKN : Penyimpangan Kuantitas

PKL : Penyimpangan Kualitas.

PR : Penyimpangan Relevansi

PC : Penyimpangan Cara

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskripsi kualitatif dengan metode analisis isi meliputi:

1. Membaca, memahami, dan menyimak novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G yang menjadi objek penelitian secara cermat.
2. Menentukan bentuk tuturan pada dialog yang terdapat dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.
3. Menganalisis data yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice berdasarkan jenis maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara yang terdapat dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.
4. Menarik kesimpulan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian merupakan uraian data penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang sudah dianalisis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat tuturan yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice jenis maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara yang terdapat dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

Tabel 4.1
Data Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel
***Gelas Jodoh* Karya Win.R.G.**

No	Data	Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice			
		PKN	PKL	PR	PC
1.	Ibu Ryan : Kabar ayah dan ibu sehat? Wani : Alhamdulillah. Hampir lupa, Bu. Mereka titip salam buat bapak dan ibu. Oh, ya, ada bika ambon yang saya bawa, ada di sepeda motor.	✓			

No	Data	Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice			
		PKN	PKL	PR	PC
2.	<p>Wani : Kapan kalian bertemu?</p> <p>Riva : Pertama kali kakak bertemu dengannya pada saat dia mendaftar menjadi siswi di sekolah ini. Dia lucu, rambutnya berantakan, tapi dia cerdas sebab namanya di urutan pertama sebagai siswa yang meraih nilai tertinggi yang diterima di SMA ini.</p>	✓			
3.	<p>Riva : Kalau ndak cinta kenapa bertunangan?</p> <p>Rahma : Ibu yang memaksa mbak Wani terus-menerus, Mbak Wani bingung bukan kepalang, memikirkan kesehatan ibu yang sering sakit-sakitan, ibu malu dengan tetangga karena anak gadisnya belum ada yang menikah apalagi karena aku yang memang tak mau menikah sebelum</p>	✓			

	Data	Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice			
		PKN	PKL	PR	PC
	Kakaknya menikah, sebagai wujud rasa hormatku padanya. Mbak Wani tertekan selama ini. Ayolah kak, kalau memang cinta tolong jadilah penyelamat hidup Mbak Wani.				
4.	Wani : Ada apa dengan mereka? Rahma : Ririn tadi menelponku, mereka berdebat, Ryan emosi, dia menghancurkan lemari kaca milik kak Riva di kamarnya. Seluruh isi lemari itu dibakarnya, Mbak. Semua ini terjadi karena mereka mempertahankan mbak. Mbak harus pulang menyelesaikan ini. Harus, segera!	✓			

No	Data	Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice			
		PKN	PKL	PR	PC
5.	<p>Wani : Sudah ketemu orangtuanya?</p> <p>Rahma : Sudah. Papanya yang lagi nunggu tadi. Oh ya, dia nitip salam buat mbak, makasih banyak katanya.</p>	✓			
6.	<p>Pak Satpam : Kenapa kalian terlambat?!</p> <p>Riva : Medan macet berat kalau hari senin. Maaf pak.</p>		✓		
7.	<p>Haikal : Apa kabarmu. Nirwani yang makin cantik dan sukses?</p> <p>Wani : Baik kak Haikal yang makin ganteng, tapi penyakitan, hehehe</p>		✓		

	Data	Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice			
		PKN	PKL	PR	PC
8.	Riva : Kakak akan dipindah tugaskan Wani: Ke mana? Riva : Itu yang belum tau, tapi yang pasti masih di wilayah Jawa.		✓		
9.	Rahma : Bude sehat? Bude : Sehat tapi cemas		✓		
10.	Wani : Amin. Kak Haikal sakit apa? Haikal : Halah, nggak usah pikiri aku. Aku baik-baik aja. Kalian pikiri diri kalian aja, sampe sekarang kok dua-duanya masih jomblo.			✓	
11.	Desi : Oh gitu, trus klinik sebelah mana? Pak Satpam: Lah, waktu penerimaan siswa baru dulu kamu bukannya uda di kasih tau denah sekolah?				✓

No	Data	Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice			
		PKN	PKL	PR	PC
12.	Wani : Sayang... kenapa nangis? Anak Riva : Hiks hiks hiks, mama				✓

B. Analisis Data

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 13 tuturan yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terjadi dalam novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G. Penyimpangan prinsip kerjasama yang terjadi terdiri dari maksim kuantitas sebanyak 5 tuturan, maksim kualitas sebanyak 4 tuturan, maksim relevansi sebanyak 1 tuturan, dan maksim cara sebanyak 2 tuturan. Kemudian semua data tersebut dianalisis sebagai berikut:

1. Penyimpangan Maksim Kuantitas.

Bentuk:

(1) Ibu Ryan : Kabar ayah dan ibu sehat?

Wani : Alhamdulillah. Hampir lupa, Bu. Mereka titip salam buat bapak dan ibu. Oh ya, ada bika ambon yang saya bawa, ada di sepeda motor.

Analisis Data :

Data diatas adalah percakapan antara tokoh ibu Ryan dan Wani. Percakapan diatas melanggar maksim kuantitas. Dari tuturan dua tokoh di atas yang mengalami penyimpangan maksim kuantitas adalah tuturan tokoh Wani yang dicetak tebal. Konteks percakapan terjadi di rumah ibu Ryan. Konteks situasi pada saat itu ibu Ryan bertanya banyak hal pada Wani. Dari tuturan dua tokoh diatas, tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kuantitas karena informasi yang diberikan oleh Wani tidak memiliki asas ketercukupan yakni informasi yang diberikan Wani berlebihan melebihi pertanyaan yang diberikan ibu Ryan.

Hal ini sesuai dengan teori maksim kuantitas yaitu setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya.

Wani melakukan penyimpangan prinsip kerjasama Grice jenis maksim kuantitas pada peristiwa tutur tersebut dengan memberikan informasi tentang buah tangan yang dibawa Wani dari rumah untuk ibu Ryan, yang berada di sepeda

motor Wani. Mengingat dalam peristiwa tutur tersebut ibu Ryan hanya mengajukan pertanyaan tentang “ Kabar ayah dan ibu sehat?. Maka Wani seharusnya cukup menjawab pertanyaan tersebut dengan “Alhamdulillah. Mereka titip salam buat bapak dan ibu”. Sehingga Wani memberikan kontribusi yang kooperatif pada peristiwa tutur tersebut dengan hanya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh lawan tuturnya, sehingga tidak melanggar kaidah maksimum kuantitas yang menghendaki peserta tuturnya untuk tidak memberikan informasi yang berlebihan melebihi kebutuhan lawan tuturnya juga tidak akan terjadi penyimpangan maksimum kuantitas pada peristiwa tutur tersebut.

Bentuk:

(2) *Wani : Kapan kalian bertemu?*

*Riva : Pertama kali kakak bertemu dengannya pada saat dia mendaftar menjadi siswi di sekolah ini. **Dia lucu, rambutnya berantakan, tapi dia cerdas sebab namanya di urutan pertama sebagai siswa yang meraih nilai tertinggi yang diterima di SMA ini.***

Analisis Data :

Data diatas adalah percakapan antara tokoh Wani dan Riva. Percakapan diatas melanggar maksimum kuantitas. Dari dua tokoh di atas yang mengalami penyimpangan maksimum kuantitas adalah tuturan tokoh Riva yang dicetak tebal.

Tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kuantitas karena informasi yang diberikan Riva berlebihan dan tidak dibutuhkan oleh lawan bicaranya.

Riva melakukan penyimpangan dengan memberikan informasi yang berlebihan melebihi kebutuhan oleh lawan tuturnya berupa informasi tentang ciri-ciri perempuan tersebut yang Riva sukai di sekolah. Hal tersebut dikatakan menyimpang karena pertanyaan Wani ajukan hanya mengenai “ kapan kalian bertemu?”. Maka Riva seharusnya cukup menjawab pertanyaan tersebut dengan “ Pertama kali kakak bertemu dengannya pada saat dia mendaftar menjadi siswi di sekolah”. Sehingga Riva tidak memberikan kontribusi yang berlebihan.

Bentuk :

(3) *Riva : Kalau ndak cinta kenapa bertunangan?*

Rahma : Ibu yang memaksa mbak Wani terus-menerus, Mbak Wani bingung bukan kepalang, memikirkan kesehatan ibu yang sering sakit-sakitan, ibu malu dengan tetangga karena anak gadisnya belum ada yang menikah apalagi karena aku yang memang tak mau menikah sebelum kakaknya menikah, sebagai wujud rasa hormatku padanya. Mbak Wani tertekan selama ini. Ayolah kak, kalau memang cinta tolong jadilah penyelamat hidup Mbak Wani.

Analisis Data:

Data diatas adalah tuturan antara tokoh Riva dan Rahma. Dari tuturan dua tokoh di atas yang mengalami penyimpangan maksim kuantitas adalah tuturan tokoh Rahma yang dicetak tebal. Tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kuantitas karena informasi yang diberikan oleh Rahma tidak memiliki asas ketercukupan informasi yang diberikan Rahma berlebihan melebihi kebutuhan lawan tuturnya.

Rahma melakukan penyimpangan dengan memberikan informasi yang tidak dibutuhkan oleh Riva berupa informasi tentang keadaan Wani dan ibu mereka seandainya Wani belum menikah juga.

Rahma memberikan informasi tentang keadaan ibunya, mengingat dalam peristiwa tutur tersebut Riva hanya mengajukan pertanyaan tentang “ kalau ndak cinta kenapa bertunangan?. Maka Rahma seharusnya cukup menjawab pertanyaan tersebut dengan “ ibu memaksa mbak Wani terus-menerus “. Sehingga memberikan informasi yang dibutuhkan oleh lawan tuturnya.

Bentuk :

(4) Wani : Ada apa dengan mereka?

Rahma : Ririn tadi menelponku, mereka berdebat, Ryan emosi, dia menghancurkan lemari kaca milik kak Riva di kamarnya. Seluruh isi lemari itu dibakarnya, Mbak. Semua ini terjadi karena mereka

*mempertahankan mbak. Mbak harus pulang menyelesaikan ini.
Harus, segera!*

Analisis Data:

Data diatas adalah percakapan antara tokoh Wani dan Rahma. Percakapan diatas melanggar maksim kuantitas. Dari tuturan dua tokoh di atas yang mengalami penyimpangan maksim kuantitas adalah tuturan tokoh Rahma yang dicetak tebal. Tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kuantitas karena informasi yang diberikan Rahma berlebihan dan tidak dibutuhkan Wani mengingat maksim kuantitas adalah maksim yang menghendaki para peserta tuturnya untuk memberikan informasi yang seinformatif mungkin saat berkomunikasi. Konteks percakapan terjadi di telepon. Konteks situasi saat itu Rahma menelpon Wani mengenai tentang menceritakan tokoh Ryan dan Riva berdebat karena mereka berdua mencintai Wani.

Rahma memberikan kontribusi yang berlebihan melebihi kebutuhan oleh lawan tuturnya, berupa informasi tentang keadaan saat mereka berdebat dan sebab mereka berdebat. Hal tersebut dikatakan menyimpang karena pertanyaan Wani ajukan hanya “ ada apa dengan mereka?”. Maka Rahma seharusnya cukup menjawab pertanyaan tersebut dengan “ Ririn tadi menelponku., mereka berdebat”. Sehingga Rahma tidak memberikan kontribusi yang berlebihan.

Bentuk :

(5) *Wani : Sudah ketemu orang tuanya?*

Rahma : Sudah. Papanya yang lagi nunggu tadi. Oh ya, dianitip salam buat mbak, makasih banyak katanya.

Analisis Data :

Data diatas adalah percakapan antara tokoh Wani dan Rahma. Percakapan diatas melanggar maksim kuantitas. Dari tuturan dua tokoh diatas yang mengalami penyimpangan maksim kuantitas adalah tuturan tokoh Rahma yang dicetak tebal. Konteks percakapan terjadi di rumah sakit. Konteks situasi saat itu Wani bertanya apakah anak tersebut sudah ketemu dengan orang tuanya. Dari tuturan dua tokoh diatas tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kuantitas karena informasi yang diberikan berlebihan dan terlalu panjang. Rahma tidak memiliki asas ketercukupan, yakni informasi yang diberikan Rahma berlebihan melebihi kebutuhan lawan tuturnya.

Wani hanya mengajukan pertanyaan “ sudah ketemu orang tuanya?”. Maka Rahma seharusnya cukup menjawab pertanyaan tersebut dengan “ sudah ”. Sehingga Rahma memberikan kontribusi yang kooperatif pada peristiwa tutur tersebut dengan hanya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh lawan tuturnya.

2. Penyimpangan Maksim Kualitas

Bentuk :

(6) Pak Satpam : Kenapa kalian terlambat?!

Riva : Medan macet berat kalau hari Senin. Maaf pak

Analisis Data :

Percakapan diatas melanggar maksim kualitas. Data diatas adalah tuturan antara tokoh Riva dan pak satpam. Dari tuturan dua tokoh diatas yang mengalami penyimpangan maksim kualitas adalah tuturan tokoh Riva yang dicetak tebal. Konteks situasi percakapan terjadi saat Riva dan Wani bertemu pak satpam di gerbang pintu sekolah pada pagi hari karna terlambat masuk sekolah. Tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kualitas karena informasi yang diberikan Riva kepada Pak satpam mengandung unsur tidak benar. Pada percakapan tersebut, Pak satpam bertanya kepada Riva “ *kenapa kalian terlambat?*” kemudian Riva menjawab dengan “ *Medan macet pak kalau hari senin. Maaf pak*”.

Riva melakukan penyimpangan maksim kualitas dengan memberikan informasi yang tidak benar kepada Pak satpam, Riva berbohong dan mengada-ada mengenai bahwa hanya setiap hari Senin Medan macet parah serta mencari alasan untuk bisa masuk ke sekolah saat itu. Hal tersebut dikatakan menyimpang karena Riva tidak memberikan informasi yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan kenyataanya.

Perbuatan yang dilakukan Riva dapat dibuktikan pada dialog tersebut yang dijabarkan yaitu:

“... Macam-macam saja alasanmu. Medan macet setiap hari!” kata pak satpam

“Ha, iya, itu maksud saya tadi. Pak. Ayo, pak sekarang buka gerbangnya.”

Dari dialog tersebut yang telah dijabarkan diatas, maka diketahui bahwa informasi yang diberikan Riva mengandung unsur tidak benar bahwa Medan macet setiap hari senin dan Riva benar telah mencari alasan supaya Pak satpam (lawan tuturnya) percaya dengan Riva.

Bentuk :

(7) *Haikal : Apak kabarmu, Nirwani yang makin cantik dan sukses?*

*Wani : **Baik kak Haikal yang makin ganteng, tapi penyakitan, hehehe.***

Analisis Data :

Data diatas adalah percakapan antara tokoh Haikal dan Wani. Percakapan diatas melanggar maksim kualitas. Dari tuturan dua tokoh di atas yang mengalami penyimpangan maksim kualitas adalah tuturan tokoh Wani yang dicetak tebal. Konteks percakapan terjadi di rumah sakit. Konteks situasi pada saat itu Haikal bertanya banyak hal pada Wani. Dari tuturan dua tokoh diatas, tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kualitas karena memberikan informasi yang mengada-ada.

Pada percakapan tersebut Haikal bertanya kepada Wani “ *Apa kabarmu, Nirwani yang makin cantik dan sukses?*”. Seharusnya Wani cukup menjawab “ *Baik kak Haikal*”. Kata “*Tapi*” pada tuturan tersebut membuat cara berbicaranya tidak baik.

Bertutur yang terlalu langsung dan tanpa disertai dengan bukti-bukti yang jelas dan apa adanya justru akan membuat tuturan menjadi kasar dan tidak sopan. Dengan perkataan lain, untuk bertutur yang santun maksim kualitas ini seringkali tidak dipatuhi dan tidak dipenuhi.

Bentuk :

(8) *Riva : Kakak akan dipindah tugaskan*

Wani : Ke mana?

Riva : Itu yang belum tahu, tapi yang pasti masih di wilayah jawa.

Analisis Data:

Percakapan diatas melanggar maksim kualitas. Data diatas adalah tuturan antara tokoh Riva dan Wani. Dari tuturan dua tokoh diatas yang mengalami penyimpangan maksim kualitas adalah tuturan tokoh Riva yang dicetak tebal. Konteks situasi percakapan terjadi saat Riva dan Wani bertemu dan saling bercerita. Tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kualitas karena informasi yang diberikan Riva kepada Wani mengandung unsur tidak benar.

Riva melakukan penyimpangan maksim kualitas dengan memberikan informasi yang tidak benar kepada Wani, Hal tersebut dikatakan menyimpang karena Riva tidak memberikan informasi yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan kenyataanya.

Informasi yang diberikan Riva tidak meyakinkan Wani dan membingungkan Wani karena belum jelas Riva akan pindah tugas kemana.

Bentuk :

(9) Rahma : Bude sehat?

Bude : Sehat tapi cemas

Analisis Data :

Percakapan diatas melanggar maksim kualitas. Data diatas adalah tuturan antara tokoh Rahma dan Bude. Dari tuturan dua tokoh diatas yang mengalami penyimpangan maksim kualitas adalah tuturan tokoh Bude yang dicetak tebal. Konteks situasi percakapan terjadi saat Rahma dan Bude bertemu dan saling bercerita. Tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim kualitas karena informasi yang diberikan Bude kepada Rahma mengandung unsur tidak benar.

Bude melakukan penyimpangan maksim kualitas dengan memberikan informasi yang tidak benar kepada Rahma, Hal tersebut dikatakan menyimpang karena Bude tidak memberikan informasi yang sebenarnya dan tidak sesuai dengan kenyataanya.

Bertutur yang terlalu langsung dan tanpa disertai dengan bukti-bukti yang jelas dan apa adanya justru akan membuat tuturan menjadi kasar dan tidak sopan. Dengan perkataan lain, untuk bertutur yang santun maksim kualitas ini seringkali tidak dipatuhi dan tidak dipenuhi.

3. Penyimpangan Maksim Relevansi

Bentuk :

(10) Wani : Amin. Kak Haikal sakit apa?

Haikal : Halah, nggak usah pikiri aku. Aku baik-baik aja dan akan baik-baik aja. Kalian pikiri diri kalian aja, sampe sekarang kok dua-duanya masih jomblo.

Analisis Data:

Percakapan diatas melanggar maksim relevansi. Data diatas adalah tuturan antara tokoh Weni dan Haikal. Dari tuturan dua tokoh diatas yang mengalami penyimpangan maksim relevansi adalah tuturan tokoh Haikal yang di cetak tebal. Tuturan tersebut dinyatakan melanggar maksim relevansi karena informasi yang diberikan tokoh Haikal tidak relevan dengan masalah pembicaraan yang sedang mereka bicarakan pada saat berlangsungnya peristiwa tutur tersebut.

Haikal melakukan penyimpangan dengan memberikan informasi yang tidak relevan kepada Wani berupa informasi tentang kehidupan pribadi orang lain. Hal tersebut dikatakan menyimpang karena informasi yang diberikan Haikal tidak

relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh Wani. Pertanyaan yang diajukan Wani, yakni mengenai penyakit Haikal.

4. Penyimpangan Maksim Cara

Bentuk :

(11) Desi : Oh gitu... terus klinik sebelah mana?

Pak Satpam : Lah, waktu penerimaan siswa baru dulu kamu bukannya uda di kasih tau denah sekolah?

Analisis Data:

Data diatas tuturan antara tokoh Desi dan Pak satpam. Dari tuturan dua tokoh tersebut yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama jenis maksim cara tuturan tokoh Pak satpam yang dicetak tebal. Hal tersebut dinyatakan melanggar maksim cara karena informasi yang diberikan Pak satpam kepada Desi mengandung unsur tidak jelas dan kabur. Pak satpam yang merasa kesal dengan Desi karena banyak bertanya pada Pak satpam, mendengar pertanyaan Desi yang tiada habisnya, membuat pak satpam muak dan menjawab dengan bertanya lagi. Desi sangat khawatir melihat Wani yang sedang sakit membuat pikirannya kehilangan kendali, sehingga ia terus bertanya mengenai hal yang tidak jelas. Mendengar pertanyaan Desi yang tidak tahu dimana klinik sekolah, pak satpam pun menjawab dengan kembali bertanya. Sehingga jawaban yang ia berikan tidak lugas dan berbelit-belit.

Hal ini tidak sesuai dengan kaidah maksim cara yang menghendaki peserta tuturnya untuk menghindari ungkapan yang tidak jelas agar tidak terjadinya salah pengertian dan salah paham antara penutur dengan lawan tutur saat melakukan proses komunikasi.

Bentuk:

(12) *Wani : Sayang... kenapa nangis!*

Anak Riva : Hiks.. hiks..hiks, mama.

Analisis Data:

Data diatas tuturan antara tokoh Wani dan anaknya Riva. Percakapan diatas melanggar maksim cara yang ada di dalam novel. Konteks situasi percakapan yang terjadi saat Wani dan anaknya Riva bertemu yang sedang duduk berdekatan. Tuturan tersebut melanggar maksim cara karena informasi yang diberikan anak tersebut mengandung unsur tidak lugas dan kabur.

Informasi yang disampaikan anak tersebut kepada Wani adalah “ hiks hiks hiks mama..!”. Sebelumnya Wani bertanya kepada anak tersebut tentang “ Sayang... Kenapa kamu nangis?”. Dalam menjawab pertanyaan Wani tersebut anaknya Riva memberikan tuturan yang tidak memiliki alur yang luas dan membingungkan.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Untuk lebih jelasnya, pernyataan penelitian ini berbunyi: pada dialog novel yang berjudul *Gelas Jodoh* karya Win.R.G terdapat jenis tuturan yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terdiri dari penyimpangan prinsip kerjasama jenis maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tuturan yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G. Tuturan yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice tersebut terdiri dari penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Penyimpangan prinsip kerjasama tersebut terjadi karena tokoh dalam novel tersebut melanggar kaidah-kaidah pada maksim prinsip kerjasama Grice.

E. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal, yakni keterbatasan pengetahuan dan wawasan, keterbatasan waktu serta keterbatasan biaya. Namun, dengan kerja keras, tekun dan berdoa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa di dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G terdapat tuturan yang mengalami penyimpangan prinsip kerjasama Grice. Penyimpangan prinsip kerjasama tersebut terdiri dari penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Secara keseluruhan terdapat 13 tuturan yang melanggar prinsip kerjasama Grice, dengan rincian 5 penyimpangan maksim kuantitas, 4 penyimpangan maksim kualitas, 1 penyimpangan maksim relevansi, dan 2 penyimpangan maksim cara yang terjadi pada dialog tokoh novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G.

Dengan demikian, penyimpangan prinsip kerjasama Grice yang terjadi dalam dialog novel *Gelas Jodoh* karya Win.R.G didominasi oleh penyimpangan maksim kuantitas. Penyimpangan maksim ini sering sekali terjadi karena tokoh di dalam novel ini memberikan dan menambahkan informasi yang tidak diperlukan kepada lawan tuturnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian tentang penyimpangan prinsip kerjasama dapat dikembangkan atau dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian lebih lanjut.
2. Ketika melakukan penelitian berusaha untuk membaca buku dan jurnal yang berkaitan agar mudah dalam proses penelitian dan menambah wawasan peneliti.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk mematuhi prinsip kerjasama Grice dalam berkomunikasi sehingga akan terjadinya komunikasi yang baik dan benar.
4. Kerjakan apa yang sudah kalian kerjakan, jangan menundahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mono, dkk. 2019. *Praanggapan Pragmatik : Strategi Memahami Teks Artikel*, Medan : Wal Ashri Publishing.

Putrayasa , Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Rahardi, dkk. 2016. *Pragmatik Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*, Jakarta : Erlangga.

Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik : Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

R.G, Win. 2011. *Gelas Jodoh*. Medan : Format Publishing.

Yudhi, Ahmad & Khairul Anam. 2018. *Kajian Prosa Fiksi*. Medan: UMSU

Gelas Padah

Sebuah novel cinta yang tak biasa. Dengan latar belakang hipertrolik. Para tokoh dan suasana yang begitu hidup. "Novel ini" (Abdillah Putra Siregar, Mahasiswa IAIN Simala, Kecamatan Wara, Siregar, Cika)

"Berkulah cinta, dunia dan kebahagiaan, manna, dan kebahagiaan sepanjang zaman. Di mana harus berdiri? Kalaupun bisa telah memberikan jawaban. Sahaja indah!"

"Sur, cinta yang indah, bikin, penyesalan buah gebura dari satu haluan ke haluan berikutnya. Ini cinta yang indah, padah tema cinta yang tak biasa adalah setting point di novel ini." Eyo Bambang, Komikus, Ilustrator, Novelis, Mahasiswa USU, Angkon VSCJ

Nirwani, seorang wanita dewasa yang akan segera menikah dengan seorang jurnalis televisi bernama Ryan, tak lain adalah sahabatnya sendiri. Berbagai cara dihadapi Ryan demi wanita itu. Uang sebesar 15 juta dari hadiah sayembara menulis novelnya tidak akan dibagikan sebagai mahar untuk Nirwani.

Saat Nirwani mencoba mengungkapkan rasa ager bisa mencairkan Ryan, di saat itu pula ia melihat dua buah gelas milk calon bang iparnya, Rivandra Anhar, ada di rumah Ryan. Gelas itu adalah gelas jodoh" antara ia dengan Rivandra saat di kantin SMA. Seorang pria yang berprofesi sebagai dokter sekaligus cinta pertamanya, namun telah menikah dan memiliki seorang anak di Yogyakarta.

Akanlah Nirwani merelakan diri hidup satu keluarga dengan seorang pria yang selalu ia nanti selama 14 tahun ini? "Gelas jodoh" milk Nirwani dan Rivandra benar-benar berpadah? Terimalah... (Kontes)



Formal Publishing

ISBN 978-602-97094-4

PERPUSTAKAAN UMSU

113
Win
1

C-1

Gelas Jodoh

Win R.G.

Lay Out:

Sahril Arifin

Cover:

Eko Bambang WSC

Editor:

Winarti

Penerbit:

Format Publishing

Jalan Halat Gang Umar No. 3 Medan

Format_Publishing@yahoo.com

085261325862

Cetakan Pertama, Maret 2011

Hak cipta pada penulis

Hak terbit pada penerbit

ISBN : 978-602-97084-3-1

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara menggunakan mesin fotokopi tanpa izin sah dari penerbit

Daftar Isi

Pengantar Penerbit	1
Prakata	3
Daftar Isi	5
<i>Belum Ada Feeling</i>	6
<i>Penyelamat di Gerbang Sekolah</i>	16
<i>Cinta Pertama? Kurasa Iya!</i>	30
<i>No Love, No special</i>	45
<i>Kejujuran yang Berujung Sakit</i>	55
<i>"Mama..."</i>	60
<i>Dia Pulang ke Medan!</i>	73
<i>Pertemuan Tak Terjanji</i>	80
<i>Surat di Lemari Kaca</i>	90
<i>"Menangislah, Kumohon!"</i>	100
<i>"Jika Memang Cinta, Berbaliklah!"</i>	108
<i>Keluar Kota</i>	118
<i>Surat dari Kak Riva</i>	127
<i>Lemari Kaca, Pecah!</i>	140
<i>Cinta Terungkap, Luka Baru Mendekap</i>	147
<i>Akhirnya, Aku Menangis</i>	162
<i>Ke Semarang</i>	169
<i>Gelas Jodoh Benarkah Berjodoh?</i>	177
<i>Tentang Penulis</i>	183

"Oh...bapak ada urusan mendadak, beliau
salam buat Nak Wani."

"Alaikum salam."

"Mbak ndak nanya Mas Ryannya ke mana?"

Aku terbelalak mendengar pertanyaan Ririn.

Dua detik kemudian aku mencoba mengembangkan senyumku sebab aku tahu dia sedang menggodaku.

"Hus, Ririn. Ibu jidak nanti kepala kamu!"

"Ah, nggak papa kok, Bu." belaku

"Mas Ryan juga titip salam, Mbak. Dia lagi di S
kampus, ngurus wisudanya yang tinggal dua minggu lagi
Dia tampak semangat loh, Mbak, hehehe. Ndak sabar
pengen cepet wisuda dan nikah." Ririn menggodaku lagi.
ia mesam-mesem sendiri.

"Hus, punya anak perempuan satu-satunya kok
ndak bisa jaga mulut!" ibu mencoba menghentikan
candaan Ririn.

"Kabar ayah dan ibu sehat?" tanya ibu padaku

"Alhamdulillah. Hampir lupa, Bu. Mereka titip
salam buat bapak dan ibu. Oh ya, ada bika ambon yang
saya bawa ada di seneda motor."

Kak, Nirwani minta maaf. Maaf karena telah banyak merepotkanmu. Kebaikan kakak memang belum bisa Wani balas. Uang Rp. 4000 itu akan Wani tambah lagi agar dapat membalas kebaikan kakak.

Itu isi surat yang aku titipkan pada Kak Haika teman satu geng sekaligus teman satu kelas dengan Kak Riva. Lantas dibalas oleh Kak Riva hanya dengan satu kalimat.

Dasar anak bodoh!

amat sar

pada kaka

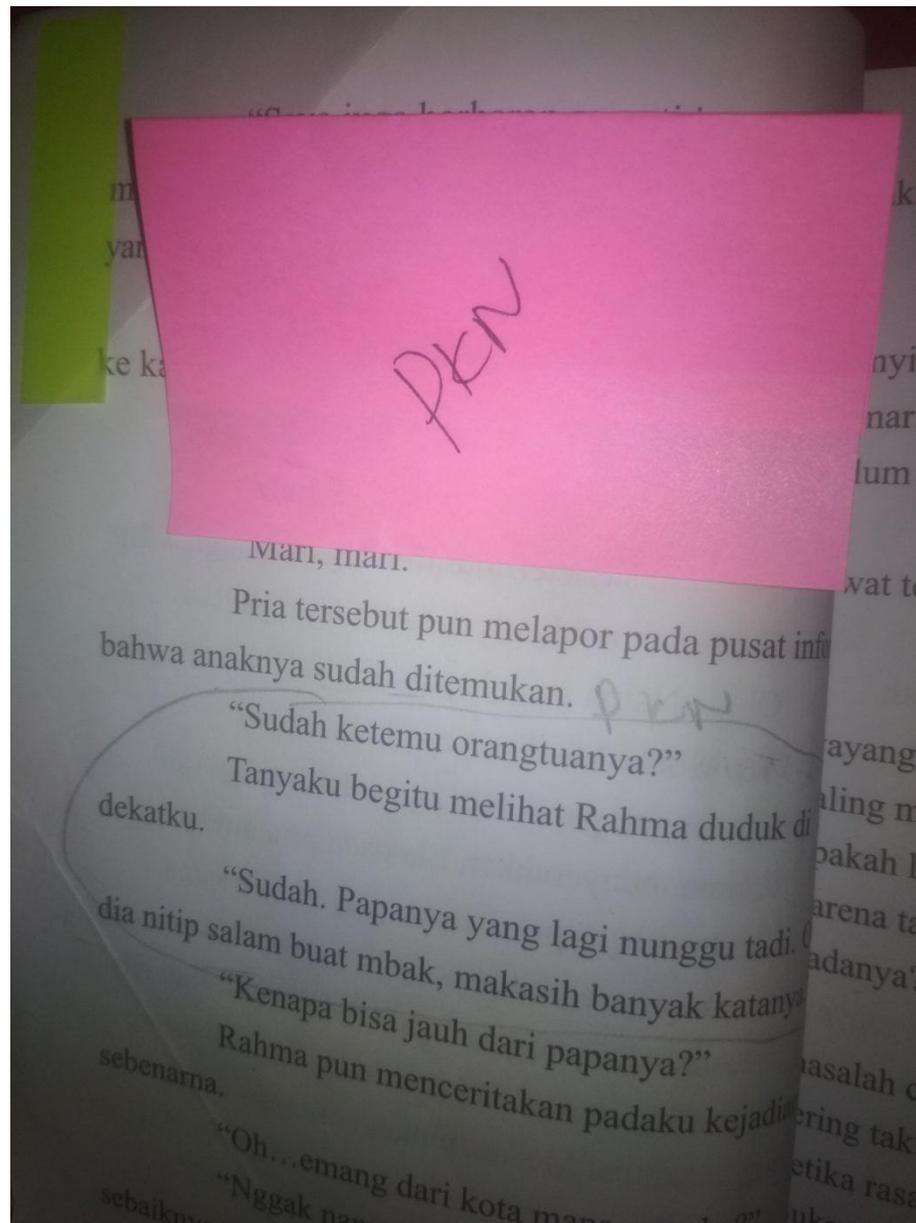
ambah ca

PKW

"Kapan kalian bertemu?"

"Pertama kali kakak bertemu dengannya pada saat dia mendaftar menjadi siswi di sekolah ini. Dia lucu rambutnya berantakan, tapi dia cerdas sebab namanya urutan pertama sebagai siswa yang meraih nilai tertinggi yang diterima di SMA ini."

"Loh, dia nggak pake jilbab? Berarti bukan k"



PKW

“Kalau ndak cinta kenapa bertunangan?”

tanyanya sangat ingin tahu

PKW

“Ibu yang memaksa Mbak Wani terus-menerus, Mbak Wani bingung bukan kepalang. memikirkan kesehatan ibu yang sering sakit-sakitan, ibu malu dengan tetangga karena anak gadisnya belum ada yang menikah apalagi karena aku yang memang tak mau menikah sebelum kakaknya menikah, sebagai wujud rasa hormatku padanya. Mbak Wani tertekan selama ini. Ayolah kak, kalau memang cinta tolong jadilah penyelamat hidup Mbak Wani.”

Kak Riva menatap Rahma, mencari kejujuran dari perkataannya. Kemudian ia bolak-balik menyeduh cokelat hangatnya yang sudah dingin. Sejak tadi.

PKW

... masalah Kak Riva.”

“Ada apa dengan mereka?”

PKW “Ririn tadi meneleponku, mereka berdebat, Ryan emosi, dia menghancurkan lemari kaca milik Kak Riva di kamarnya. Seluruh isi lemari itu dibakarnya, Mbak. Semua ini terjadi karena mereka mempertahankan mbak. Mbak harus pulang menyelesaikan ini. Harus, segera!” sontak aku terkejut, tapi berusaha untuk tidak ikut-ikutan panik seperti Rahma.

“Iya, akan mbak selesaikan, tapi nanti dua hari lagi mbak baru bisa pulang.”

“Mbak, jika dihitung dua hari itu memang cepat, tapi jika dijalani dua hari itu lama. Mbak nggak punya waktu lagi, besok siang Kak Riva pulang ke Yogya.”

“Apa?”

Kami sudah sampai di Semarang, bude tak bisa menjemput karena Dewi sudah masuk rumah sakit dan siap melahirkan.

Kami naik taksi saja, bukan menuju rumah bude, tapi langsung menuju rumah sakit. Kebetulan aku sudah sangat lama tak berjumpa dengan sepupuku, Dewi. Aku ingin jadi orang yang ada di sampingnya saat masa-masa sulitnya seperti ini. Rahma juga setuju saat kuutarakan rencanaku untuk langsung menjumpai bude di rumah sakit.

Wanita yang usianya beda beberapa tahun dengan ibuku itu, memakai kerudung, dan memiliki tahi lalat di dagunya itu adalah budeku, Bude Vina. Kakak kandung ayah.

Bude dari jauh tampak meremas-remas jemarinya.

"Bude...!" Panggil Rahma

Ia menoleh, sangat senang melihat kami dan sedikit tenang karena ada yang menemaninya sebab suami Dewi masih dalam perjalanan menuju rumah sakit.

"E yalah, anak-anaku..." sambut bude mencium dan membelai pipi kami

"Bude sehat?" tanya Rahma

"Sehat tapi cemas."

"Wajar, Bude. Cucu pertama soalnya"

"Iya, eh duduk. Kalian pasti capek perjalananannya jauh."

Rahma dan aku meletakkan koper dan menunggu. Kuajak bude untuk duduk. Ia duduk tapi tak bisa tenang.

"Dewi akan baik-baik saja. Kita berdoa."

Bude mantuk, wajahnya tampak kusut.

Tak lama kemudian terdengar suara tangis bayi dari ruang persalinan. Betapa leganya kami mendengar tangis yang kuat itu, itu pasti anak Dewi.

Dokter pun keluar.

"Keluarga Bu Dewi." Panggil dokter

"Saya ibunya, Dok. Saya ibunya!" jawab bude tergopoh-gopoh menghampiri dokter di depan pintu rawat

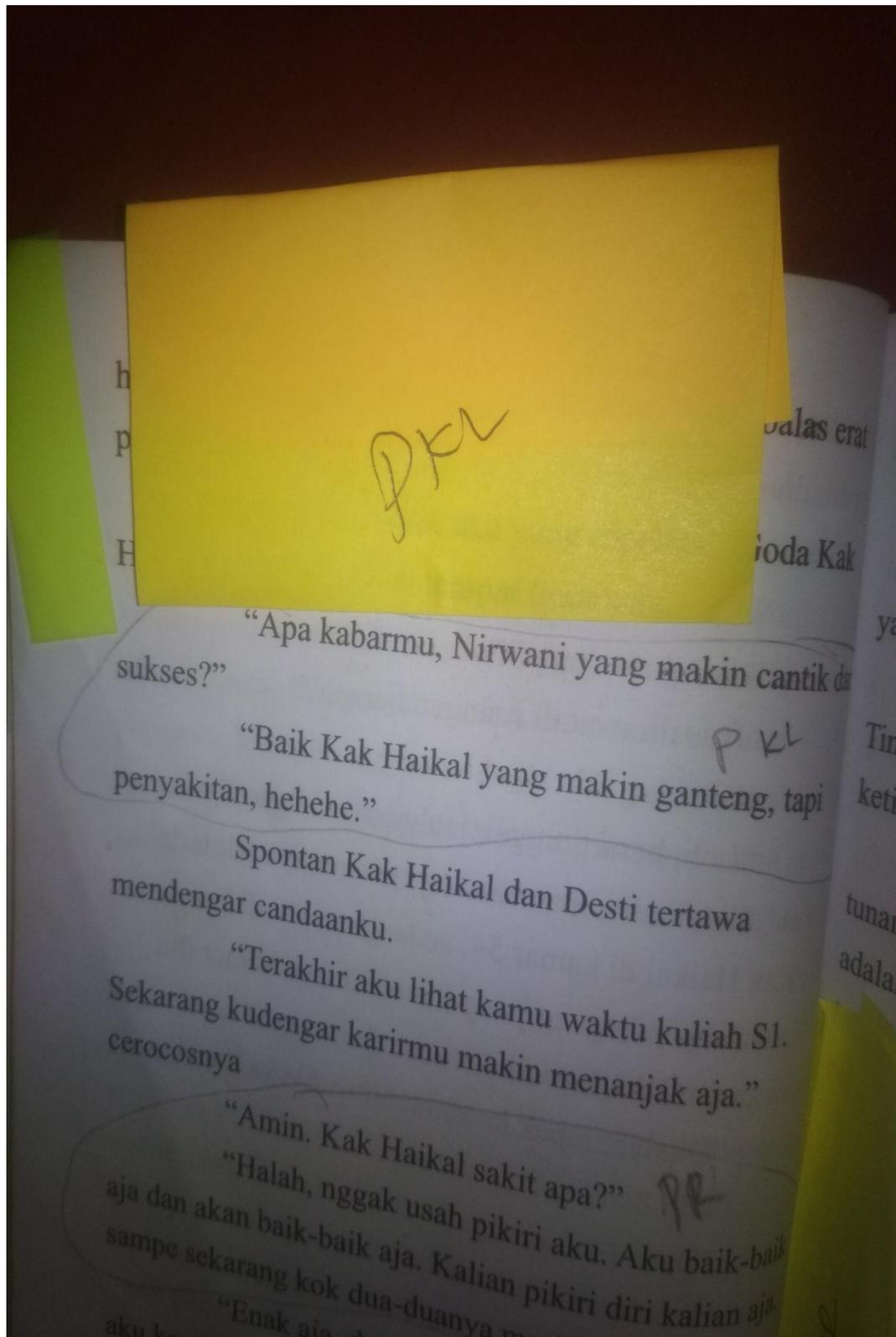
"Selamat, Bu. Ibu punya cucu laki-laki."

"Alhamdulillah ya Allah."

Aku dan Rahma turut senang.

"Anak saya baik –baik saja kan, Dok?"

"Oh, baik, baik. Dia baik. Persalinannya berjalan lancar." jawab dokter itu mememandangi



dekat di telingaku. Si pemilik suara tiba-tiba
mengumpulkan bukuku dan menarik paksa tanganku. Ia
ak mengizinkanmu melihat rupanya pagi ini. Dia berlari
dengan begitu lihai. Aku tergopoh-gopoh di belakangnya,
harus menyamakan kecepatan.

“Sudah terlambat kalian berdua!” ujar s
tu tegas

Aku masih berada di belakangnya dan ia
nemegang tanganku. Aku masih belum punya
h kesempatan untuk melihat wajahnya.

“Pak, ini adik saya. Maaf, kami berdua
terlambat.”

Ha? Adik? Aku anak pertama dari dua
persaudara. Aku tak punya abang. Apa yang baru d
atakan? Adik dari Hongkong?

Pak Satpam mengernyitkan dahinya.

Kebingungannya sama seperti yang aku pikir. Mungkin.

“Kenapa kalian terlambat?!” tanyanya akhirnya
edikit membentak

“Medan macet berat kalau hari Senin. Maaf,
Pak.”

PKA

me

arus

“Untuk?”

“Kakak akan dipindahtugaskan.”

“Ke mana?”

“Itu yang belum tahu, tapi yang pasti masih di wilayah jawa.”

“Kakak mau ketemu Mbak Wani? Aku rasa kalian memang harus berbicara.”

“Ndak perlu.”

“Kenapa?”

“Nanti malam adalah perbincangan puncak, sekaligus mungkin akan menjadi perdebatan puncak antara aku dengan Ryan.”

“Lantas, apa yang akan kakak lakukan?”

“Tentu saja aku harus mengalah.”

“Kak, untuk urusan apapun kita boleh

mengalah

"Ah, itu pelajaran ndak jujur."

"Maksudnya?"

"Ngarang, dongeng, puisi, itu kan tulisan bohongan belaka."

"Kakak salah, puisi yang bagus itu berasal dari hati. Bukan bohongan. Si penulis berusaha untuk mengungkapkan isi hatinya. Dia jujur!"

"Wah, tampaknya kamu suka nulis puisi ya. Kalau gitu tuliskan sepenggal puisi untukku."

Ak

Kak

ngapain ke ka

sop harganya

dia sendiri, trus

jongek?!

"Duc

"Mau ngapain ke sini?"

"Ke kantin kok mau ngapain. Mau karaokean."

Ih, kenapa hari ini bawaan mau berantem terus sama Kak Riva? Seharusnya aku *happy*, aku kan sedang

Gelas Jod

PK
"Baik Kak Haikal yang makin ganteng, ba
enyakitan, hehehe." Tingg
ketika

Spontan Kak Haikal dan Desti tertawa
mendengar candaanku. tunan
adala

"Terakhir aku lihat kamu waktu kuliah SI.
Sekarang kudengar karirmu makin menanjak aja."
cerocosnya

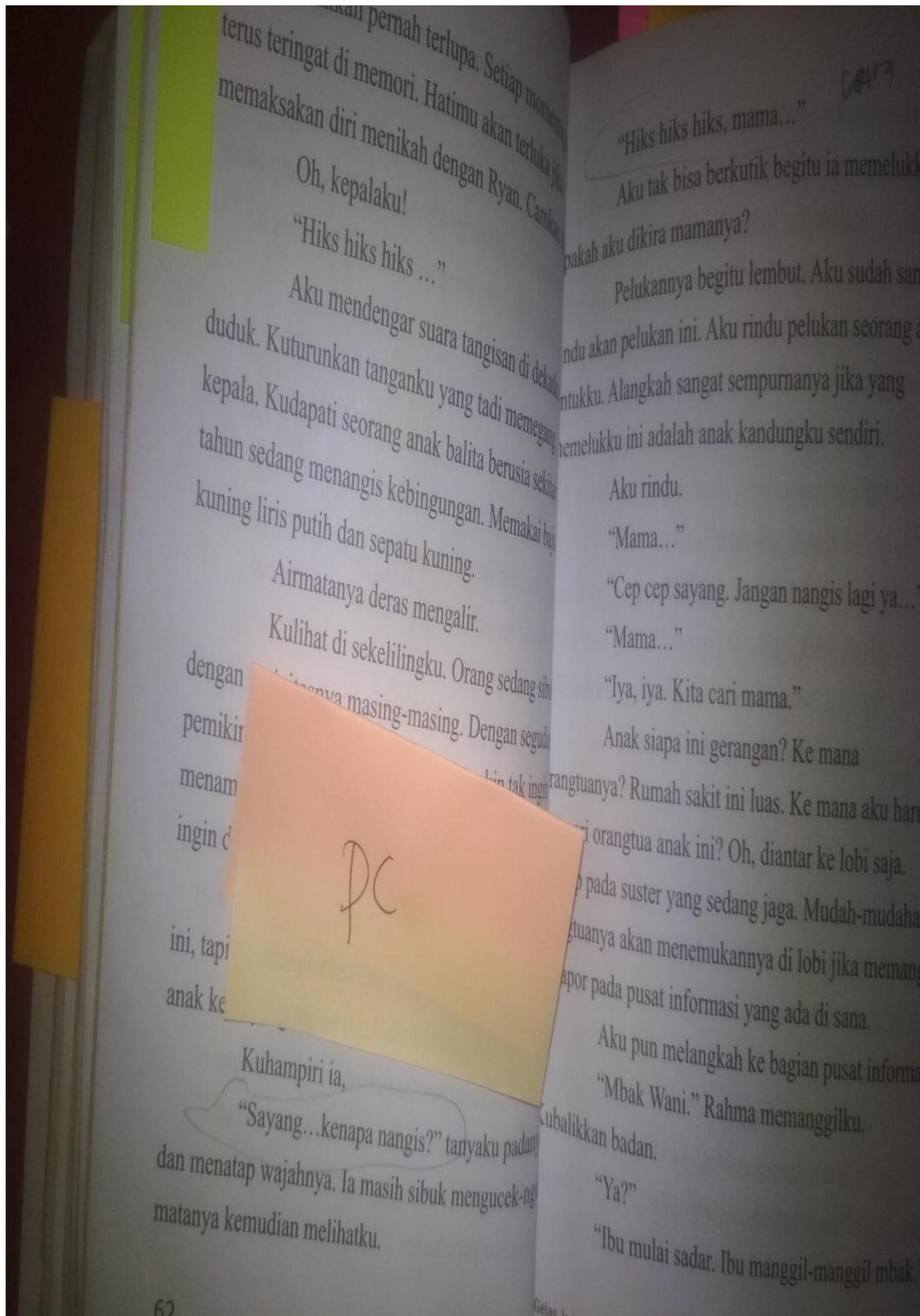
"Amin. Kak Haikal sakit apa?" RR

"Halah, nggak usah pikiri aku. Aku baik-bai
aja dan akan baik-baik aja. Kalian pikiri diri kalian aja
sampe sekarang kok dua-duanya masih jomblo." RR

"Enak aja, dua minggu lagi aku nikah ya. Ni
aku ke sini selain mau jenguk juga mau antar undang
tauk!" senggah Desti.

"Oh ya? Emang siapa yang mau sama kamu
Des?"

"Banyaklah. Kakak aja yang nggak normal." mumi



Akhirnya dengan perlahan kuminum jus jeruk itu sedikit demi sedikit, tapi tak sampai habis. Rasanya sangat masam! Uh!

Berkelabat kembali di memoriku...

"Pak s... tahu kawan saya sakit." Des

"Ka

nggak ada klii

"Ha

"Ka

amat akan dirawat sebelum waktunya."

"Oh gitu... trus klinik sebelah mana?"
"Lah, waktu penerimaan siswa baru dulu kamu bukannya udah dikasih tahu denah sekolah?"
"Maaf pak, saya masih di luar kota waktu itu."

"Halah, banyak cincong."
"Des..." gumamku sangat pelan nyaris tak terdengar. Jika Desti tak mampu mengartikan cengkramp yang kuat di lengan tangannya mungkin ia tak tahu bahwa aku sedang sangat butuh pertolongan.

"Cepatlan, Pak, kliniknya mana? Nirwani udah nggak tahan nih!"

"Murid baru di... Hai..."



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

KepadaYth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Ayu indah sari
 NPM : 1602040091
 Prog.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : IPK = 3,67

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.	
	Pengaruh Model Pembelajaran VAK (<i>Visual, Auditory, Kinestetik</i>) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Penggunaan Prinsip Kerja Sama Grice dalam Dialog Novel "Gelas Jodoh" Karya WIN.RG: Kajian Pragmatik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2020
 Hormat Pemohon


 (Ayu indah sari)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Indah Sari
NPM : 1602040091
Pro. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penggunaan Prinsip Kerja Sama Grice dalam Novel "Gelas Jodoh"
Karya Win. R.G: Kajian Pragmatik

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dr. Yusni Khairil Amri, M.Hum

Yusni Khairil Amri 21/2-2020

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Ayu Indah Sari

Ayu Indah Sari

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog.Studi
- Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 364 /IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AYU INDAH SARI**
N P M : 1602040091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Penggunaan Prinsip Kerja Sama Grice dalam Dialog Novel "Gelas Jodoh" Karya Win.RG; Kajian Pragmatik**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **21 Februari 2021**

Medan, 27 Jumadil Akhir 1441 H
21 Februari 2020 M


Dekan
Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ayu Indah Sari
 NPM : 1602040091
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel Gelas Jodoh Karya Win.R.G: Kajian Prgamatik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08-03-2020	Perbaiki Bab I, II,III., lihat catatan Mengganti Subjek penelitian dari Penggunaan prinsip kerjasama Grice menjadi Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice	
09-03-2020	Perbaiki Bab I, II,III.. Bab I Cek LBM, RM, Pungtuasi dan ejaan diperhatikan Perbaiki tentang penjelasan umum keterampilan berbahasa, konsep komunikasi sehingga lebih deskriptif.	
06-04-2020	Bab II konsep teori sesuaikan, cari literature terbaru, Bab III waktu dan tempat sesuaikan dengan konteks terkini, data primer dan data sekunder, cek Instrumen	
30-04-2020	Perbaiki instrument Tabel sesuaikan dengan teori dan instrumen yang akan mengumpulkan dan menganalisis data.	
08-05-2020	ACC Proposal, sudah dapat daftarkan kepada panitia seminar proposal atau ke Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi,

Medan, 08 Mei 2020
 Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu Indah Sari
 NPM : 1602040091
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 08 Mei 2020

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Yusni Khairul Anri Lubis, M.Hum.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ayu Indah Sari
 N P M : 1602040091
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
 Hari : Selasa,
 Tanggal : 09 Juni 2020
 dengan judul proposal : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Juni 2020

Wasalam

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ayu Indah Sari
 NPM : 1602040091
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel Gelas Jodoh Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik pada hari selasa, tanggal 09, bulan Juni, tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 24 Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Drs. Tepu Sitapu, M.Si

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Indah Sari
 NPM : 1602040091
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Agustus 2020
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan



Ayu Indah Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal: **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

NamaLengkap : Ayu Indah Sari

NPM : 1602040091

ProgramStudi : Pendidikan BahasaIndonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Penggunaan Prinsip Kerja Sama Grice dalam Dialog Novel Gelas
 Jodoh Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik

Menjadi

Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel
 Gelas Jodoh Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Juni2020
 Hormatsaya,


 Ayu IndahSari

Diketahui Oleh:

Ketua ProgramStudi,

DosenPembimbing,



Dr. Mhd. Isman, M. Hum.



Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1028/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 05 Dzulqa'idah 1441 H
Lamp. : -- 27 Juni 2020 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ayu Indah Sari**
NPM : 1602040091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel Gelas Jodoh Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1283.../KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2020



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ayu Indah Sari
NPM : 1602040091
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

*Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Zulhijjah 1441 H
10 Agustus 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~1607~~/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2020



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ayu Indah Sari
NPM : 1602040091
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel Gelas Jodoh Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Muharram 1442 H
14 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Ayu Indah Sari
 NPM : 1602040091
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
22 Agustus 2020	BAB IV diperbaiki sudahkan terjawab rumusan masalah, jelas sesuai dengan umpan balik yang ingin dicari. Teori sesuaikan dengan analisis berdasarkan objek kajian	
26 Agustus 2020	Teori yang dipilih harus sesuai dengan aplikasi objek kajian, lengkapi serta Buat penelitian terdahulu dan buat ulasan yang berbeda	
31 Agustus 2020	Perhatikan Ejaan dan punctuasi, upayakan Referensi terbaru, serta Buat perelitian terdahulu dan buat ulasan yang berbeda	
05 September 2020	BAB V merupakan simpulan dari rumusan masalah,	
12 September 2020	Perhatikan catatan pada setiap Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4 dan Bab 5, segera revisi	
14 September 2020	Skripsi ACC sudah dapat didaftarkan pada panitia Sidang meja hijau	

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi.,

Medan, 14 September 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

UMSU
 | Cerdas | Terpercaya

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Ayu Indah Sari
 NPM : 1602040091
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penyimpangan Prinsip Kerjasama Grice dalam Dialog Novel *Gelas Jodoh* Karya Win.R.G: Kajian Pragmatik

Sudah layak disidangkan

Medan, 14 September 2020
 Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

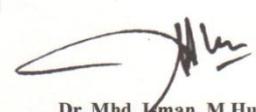

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd


Dr. Mhd. Isman, M.Hum

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Di Tempat

Medan, September 2020

Assalamu'alaikumWarrahmatullahiWabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Indah Sari
NPM : 1602040091
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Kampung Lalang, Jalan Tani Asli, GG. Famili 1

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan :

1. Transkrip/daftar nilai kumulatif (Membawa kartu hasil studi (KHS) asli semester 1 s/d terakhir dan nilai semester pendek (jika memiliki SP)). Apabila KHS asli hilang, maka KHS *Photocopy* harus dilegalisir oleh biro FKIP UMSU.
2. *Photocopy* Surat Tanda Tamat Belajar (STTB)/Ijazah terakhir, dilegalisir 3 rangkap (boleh yang baru dan yang lama).
3. Pasfoto ukuran 4x6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (*Photocopy* 3 rangkap)
5. *Photocopy* sertifikat komprehensif Al-Islam dan Kemuhimmadiyah 3 lembar.
6. *Photocopy* sertifikat *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) 3 lembar.
7. *Photocopy* sertifikat kompetensi kewirausahaan 3 lembar.
8. Surat keterangan bebas pustaka
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditandatangani oleh pimpinan fakultas.
10. Skripsi yang telah disetujui ketua dan sekretaris program studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan, saya untuk pengurusan selanjutnya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikumWarrahmatullahiWabarakatuh.

Pemohon

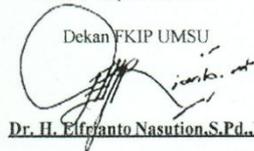


Ayu Indah Sari

Disetujui oleh :
A.n. Rektor,
Wakil Rektor I

Medan, September 2020

Dekan FKIP UMSU



Dr. H. Effejanto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Peneliti

Nama : Ayu Indah Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Gusta, 12 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Kampung Lalang, Jln.Tani Asli,gg.Famili 1
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Sabar
Ibu : Wagini
Alamat : Kampung Lalang, Jln.Tani Asli,gg.Famili 1

Pendidikan Formal

1. SD Amaliyah Sunggal
2. MTS Amaliyah Sunggal
3. MA Amaliyah Sunggal
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2020

Ayu Indah Sari